

PENGEMBANGAN DESAIN PEMBELAJARAN PADA KELAS PROFESIONAL PGMI MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM

Niken Septantiningtyas

Prodi PGMI, Universitas Nurul Jadid, Paiton Probolinggo, Indonesia
Email : suksesniken@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yaitu dengan tujuan merancang pengembangan desain pembelajaran pada kelas profesional menggunakan google classroom dan metode pembelajaran berkelompok. Pengembangan desain ini diuji dengan uji kelayakan yang dijabarkan oleh BSNP yaitu mengenai kelakan isi, kelayakan penyajian, dan ketercapaian hasil pembelajaran didapatkan hasil prosentase rata-rata sebesar 86,73% layak untuk di terapkan dalam kelas profesional. Pada kelas profesional google clasroom sangat membantu dalam proses perkuliahan sehingga semua tugas dapat diselesaikan secara tepat waktu dan dapat diakses dari manapun dan kapanpun.

Kata kunci: Kelas Profesional, Google clasroom, Kualitatif

Abstrac

This research is a development research with the aim of designing the development of learning design in professional classes using Google classroom and group learning methods. The development of this design was tested by the feasibility test outlined by BSNP, namely regarding the eligibility of content, feasibility of presentation, and achievement of learning outcomes obtained an average percentage of 86.73% suitable to be applied in professional classes. In the professional class Google Classroom is very helpful in the lecture process so that all tasks can be completed in a timely manner and can be accessed from anywhere and anytime.

Keywords: Professional Class, Google classroom, Qualitative

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian dari sistem kehidupan di masyarakat tidak dapat dilepaskan dari perkembangan dan perubahan yang terjadi di masyarakat itu sendiri. Perubahan struktur dunia kerja yang akibat dari pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta diberlakukannya era global menuntut lembaga pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki daya saing kuat. (Soni, 2018)

Dalam proses pelaksanaan pendidikan saat ini, dengan kemajuan teknologi yang berkembang begitu dasyat pesatnya maka sudah seharusnya proses pembelajaran melibatkan media teknologi dalam proses fasilitasi pembelajaran di kelas, hal ini dapat

diterapkan dengan menggunakan aplikasi pembelajaran online untuk mempermudah mahasiswa dan dosen melakukan diskusi online dalam mengkaji ilmu pengetahuan. Aplikasi yang saat ini sedang marak digunakan yaitu aplikasi Google Classroom. Pada aplikasi ini terdapat banyak fitur yang memberikan kemudahan untuk melakukan kegiatan pembelajaran seperti pengumpulan tugas, pemberian tugas, dan masih banyak lagi. Google classroom sesungguhnya dirancang untuk mempermudah interaksi dosen dengan mahasiswa secara daring. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada para dosen untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada mahasiswa. Dosen memiliki keleluasaan waktu untuk membagikan kajian keilmuan

dan memberikan tugas mandiri kepada mahasiswa. Selain itu, dosen juga dapat membuka ruang diskusi bagi para mahasiswa atau siswa secara online. (Rozak, 2018)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Abd. Rozak dan Muharrom. A didapatkan hasil bahwa penggunaan google class pada perkuliahan bahasa Arab memberi kemudahan bagi mahasiswa dan dosen dalam proses perkuliahan hal ini karena adanya jalanan komunikasi secara langsung dan jelas, yang utama yaitu komunikasi mengenai tugas dan materi yang disampaikan. Aplikasi pembelajaran modern ini sangat menunjang dan membuka wawasan baru khususnya terhadap diri kami sendiri serta memotivasi para mahasiswa untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Aplikasi google classroom membuat para mahasiswa senang dalam mengikuti pembelajaran, sehingga para mahasiswa merasa nyaman dalam mempelajari sesuatu hal ini berdampak belajar tidak lagi menjadi sebuah beban dan para mahasiswa berani untuk terus bereksplorasi dan bereksperimen terhadap pengetahuan yang dipelajarinya. Selain itu metode e-learning dalam pembelajaran berbasis google classroom banyak memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses belajar mengajar bagi pendidik dan para mahasiswa, aplikasi google classroom juga dapat meningkatkan intensitas dalam komunikasi interaktif dengan peserta didik di luar jam belajar resmi terjadwal. Metode ini juga memberikan keleluasaan pada dosen dalam memberikan akses kepada mahasiswa untuk mendapatkan referensi ilmiah tambahan pendukung terkait dengan mata kuliah tersebut yang mungkin tidak didapat selama pertemuan tatap muka. Harapan di masa depan, para mahasiswa memiliki sebuah daya saing yang tinggi, mendalam dalam pengetahuan yang telah dipelajarinya serta memiliki prestasi nilai yang lebih baik. (Rozak, 2018)

Penelitian kali ini melibatkan mahasiswa guru profesional yang sudah bertugas di

instansi pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan kualitas peradaban suatu bangsa. Tujuan pelaksanaan pen-didikan adalah menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kecakapan dan kemampuan keilmuan yang tinggi. Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan pendidikan Indonesia adalah rendahnya kualitas pendidikan pada semua jenjang pendidikan. (Fallis, 2013). Menurut Nuranisyah (Tanjungpura), 2012) Menjadi guru adalah profesi yang mulia. Pada saat ini guru dituntut untuk profesional, oleh karena itu guru harus memiliki empat kompetensi, salah satunya adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional yaitu kemampuan guru dalam penguasaan materi, terutama mata pelajaran yang diajpu. Oleh karena itu pada artikel ini penulis merancang desain untuk pembelajaran pada kelas profesional menggunakan google class.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dalam bentuk penelitian lapangan. Dan diuji coba terbatas pada perkuliahan kelas profesional dilakukan menggunakan media google classroom oleh 4 (empat) kelas berbeda pada program studi Pendidikan Guru MI di Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo dengan lama belajar sebanyak 14 kali tatap muka. Setiap tatap muka membutuhkan waktu pembelajaran selama 1 jam 30 menit. Setiap kelas dibagi ke dalam 6 (enam) kelompok beranggotakan masing-masing 5 mahasiswa. Dilaksanakan pada mata kuliah Teknologi Pembelajaran.

Prosedur Pengembangan Desain Pembelajaran

Model 4D Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap pengembangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Define (Pendefinisian) Kegiatan pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Dalam model lain, tahap ini sering